

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah-sekolah sering sekali terjadi masalah kurangnya kedisiplinan siswa, misalnya terlambat datang ke sekolah, tidak membuat PR, tidak membuat tugas yang diberikan, dan bahkan tidak membawa buku pelajaran. Ini menunjukkan bahwa disiplin belum menjadi budaya sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (dalam Pahrul 2014) yang mengatakan karakter orang Indonesia itu masih sangat buram, salah satunya adalah kedisiplinan.

Damayanti (2012) disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua. Disiplin belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu, pengaruh dari dalam individu misalnya, sifat bermalas-malasan, keengganan memusatkan pelajaran, kebiasaan melamun dan lain sebagainya. Sedangkan pengaruh dari luar individu misalnya, suasana di rumah, suasana di sekolah, waktu yang tersedia, dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan kedisiplinan belajar perlu diadakan pembinaan pribadi siswa di sekolah (Hurlock, 2000).

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan

dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan PR, dan tidak memiliki kelengkapan belajar (Tu'u, 2004).

Masalah disiplin belajar secara umum hampir terjadi di berbagai sekolah dan berbagai tingkatan. Salah satunya juga terjadi di SMA Karya Pengalihan, Tembilahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang kesiswaan yang berisi rekapitulasi permasalahan disiplin yang ditangani selama bulan Juli Sampai dengan Desember 2017, disimpulkan bahwa beberapa permasalahan yang sering muncul adalah siswa terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membuat PR di sekolah, meninggalkan kelas saat pelajaran sedang berlangsung (cabut), bolos di jam terakhir.

Siswa dengan disiplin belajar yang rendah sering kali datang ke sekolah sekedar absensi, setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas pergi ke kantin, siswa belajar jika ada ulangan saja, siswa kadang mencontek pada saat ulangan dan siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah saja (Firdaus,2013). Disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Tu'u (2004) disiplin berfungsi untuk menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Dalam proses pendidikan, disiplin memegang peranan penting pada siswa dalam mengantarkan meraih prestasi belajar, sehingga tujuan disiplin apabila mengenai sasaran yang tepat, dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa perubahan dari segi positif dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Sikap disiplin yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki disiplin yang tinggi dalam dirinya. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Rasa segan, rasa malas, dan membolos akan teratasi dengan disiplin. Siswa memerlukan disiplin belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat (Firdaus,2013)

Berbicara tentang disiplin di sekolah, kita dapat ketahui kegiatan apa saja yang menunjukkan kedisiplinan siswa di sekolah, misalnya setelah bel masuk berbunyi anak- anak memasuki kelas dengan tertib sambil bersalaman dengan gurunya, kemudian memberi salam pada guru dan berdoa untuk memulai pelajaran, kemudian mereka mendengarkan penjelasan materi dari gurunya. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung, para siswa ada yang mencatat, berdiskusi, bertanya, menanggapi, memanfaatkan media yang ada, menjawab pertanyaan guru maupun pertanyaan teman, bahkan ikut aktif dalam menjelaskan serta mengembangkan materi yang ada (Pahrul,2014).

Hal itu semua merupakan kegiatan pembelajaran yang sepatutnya dilakukan oleh siswa. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelas, namun pada umumnya siswa belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Menurut Amri (2013) disiplin perlu dalam mendidik anak Karena (1) akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa, (2) disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif yaitu melakukan hal-hal yang benar dan menjauhi hal-hal negatif, (3) dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang memberi pengaruh terbesar pada kondisi siswa dalam proses belajar adalah iklim kelas (Winkel, 2004). Proses pendidikan yang baik dapat tercipta jika lingkungan sekolah atau iklim kelas kondusif. Iklim kelas merupakan kualitas lingkungan kelas yang terus-menerus dialami oleh guru yang mempengaruhi tingkah laku siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Menurut Rahmat (1985) dalam Juniman Silalahi (2008), iklim kelas ditandai dengan munculnya sikap saling terbuka, terjalinnya hubungan antar pribadi yang akrab, sikap saling menghargai satu dengan yang lain, menghormati satu sama lain, dan mendahulukan kepentingan bersama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Aga Eristiyan (2010) tentang hubungan antara persepsi iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas VII di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Islam Yayasan Kesejahteraan Sosial (YKS) Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi iklim kelas dengan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “hubungan antara iklim kelas dengan disiplin belajar siswa SMA Karya Pengalihan, Tembilahan.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan disiplin belajar siswa SMA Karya Pengalihan, Tembilahan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang hubungan antara iklim kelas dengan disiplin belajar siswa SMA Karya Pengalihan, Tembilahan.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2014) Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Teuku Umar Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Semarang, dan penelitian yang akan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan yakni di Tembilahan, Riau. Subjek pada penelitian sebelumnya adalah siswa SMP kelas VII, dan subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah siswa SMA Karya Pengalihan kelas X dan XI.

Penelitian yang dilakukan oleh Aga Eristiyan (2010) tentang hubungan antara persepsi iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Islam Yayasan Kesejahteraan Sosial (YKS) Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi iklim kelas dengan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini adalah kota penelitian, subjek penelitian dan variabel. Penelitian sebelumnya dilakukan di Depok, dan penelitian yang akan di lakukan yakni di Tembilahan, Riau. Subjek pada penelitian sebelumnya adalah siswa SMP Islam Yayasan Kesejahteraan Sosial (YKS) Depok kelas VII, dan subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah siswa SMA Karya Pengalihan kelas X dan XI. Variabel pada penelitian sebelumnya adalah motivasi belajar dan persepsi disiplin belajar. Variabel yang akan diteliti adalah iklim sekolah dan disiplin belajar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan iklim kelas dan disiplin belajar.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi mengenai disiplin belajar siswa di sekolah, memberikan informasi tambahan kepada orang tua dan guru mengenai dampak disiplin belajar bagi siswa.